

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif ini ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna (meaning) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata maupun kejadian serta dalam “*natural setting*” (Muri Yusuf,2013: 43). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia terkadang perspektif berdasarkan peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam (Imam Gunawan,2013: 80).

Penelitian ini bersifat *deskriptif analysis*, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang ada, dan mengambarkannya dengan terbuka sesuai kenyataan yang terjadi (Arikunto,2002: 93). Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

Maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan teknologi keuangan *Peer-To-Peer Lending* (P2PL) PT Amarta Mikro Fintek Cabang Diwek Jombang untuk memperoleh informasi mengenai implementasi atau penerapan

Financial technology peer to peer lending perusahaan PT Amartha Mikro Fintek dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Objek utama dalam penelitian ini merupakan perusahaan pembiayaan *financial technology* berbasis *peer to peer lending* di Jombang yaitu pada PT Amatha Mikro Fintek Cabang Diwek Jombang. Adapun penelitian ini akan difokuskan pada:

- a. Implementasi Pembiayaan *Financial Technology* (Fintech) Berbasis *Peer To Peer Lending* Pada PT Amartha Mikro Fintek Cabang Diwek Jombang
- b. Analisis SWOT faktor internal perusahaan yaitu kekuatan, kelemahan dan faktor eksternal perusahaan yang terdiri dari peluang dan ancaman pada PT Amartha Mikro Fintek Cabang Diwek Jombang.

3.3 Informan Kunci (*Key Informan*)

Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian dan

memberikan petunjuk kepada siapa saja, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi lebih mendalam tentang suatu masalah. Teknik penetapan informan kunci dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017:96).

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) informan kunci, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ibu Dwi Retno N. S. yaitu Manajer bisnis (*Business Manager*) PT Amarta Mikro Fintek Cabang Diwek Jombang
2. Bella Puspa D. yaitu Supervisor PT Amarta Mikro Fintek Cabang Diwek Jombang

3.4 Jenis dan Sumber Data, Serta Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber data

Data merupakan berbagai sumber informasi yang dikumpulkan untuk mendukung sebuah penelitian. Sebuah data harus diolah kembali untuk dapat menjawab pertanyaan pada sebuah penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) data kualitatif adalah data yang disusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan dokumentasi. Adapun sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016: 225), data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa catatan dari hasil wawancara dan pengamatan dilapangan dengan narasumber yang merupakan pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan pada perusahaan *peer to peer lending* PT Amarta Mikro Fintek Cabang Diwek Jombang dan pegawai PT Amarta Mikro Fintek Jombang.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016: 225), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi seperti : artikel, buku, laporan, serta dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dihimpun dari berbagai tempat mulai dari perpustakaan hingga situs internet. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang telah dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Tika dan Moh Pabuan, 2006).

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 224). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal (semacam percakapan) yang bertujuan memperoleh informasi. Teknik wawancara untuk pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada pihak yang berwenang untuk menjawab wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Seperti manajer atau pimpinan perusahaan serta karyawan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode wawancara yang dilakukan adalah metode wawancara tidak terstruktur yang artinya wawancara dapat dilaksanakan secara fleksibel tergantung dengan kondisi objek penelitian

2. Angket

Penelitian ini juga menggunakan angket dengan menggunakan fast teori analisis SWOT dengan masing-masing pertanyaan. Angket

ini digunakan untuk menentukan hasil skor dan peringkat yang menghasilkan posisi perusahaan atau nilai koordinat matrik SWOT.

3. Observasi

Penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu pada PT Amartha Mikro Fintek Cabang Diwek Jombang untuk memperoleh gambaran yang nyata.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono. 2015). Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis berupa profil perusahaan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kemudian kumpulan dokumen yang sudah dikumpulkan tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisis masalah yang diteliti.

5. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya. Sumber data berupa buku, jurnal, majalah, koran internet dan lain-lain yang relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data menggunakan SWOT dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

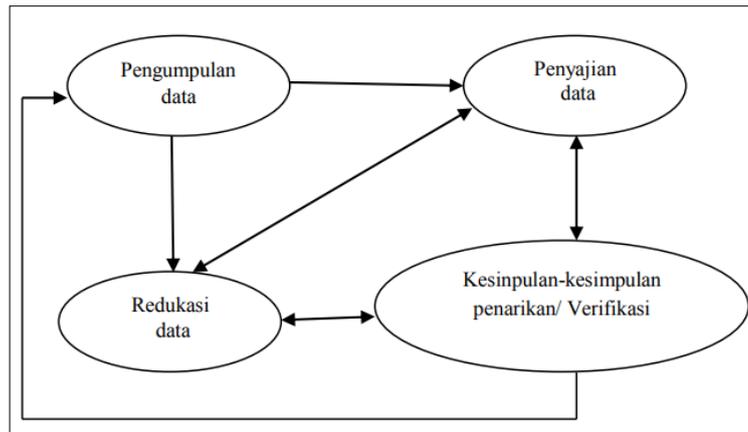
Dalam penelitian ini perangkat analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*), dimana data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT yang merupakan analisis kualitatif yang dilaksanakan dengan mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam hal ini adalah *Strength* (kekuatan atau potensi) dan *Weakness* (kelemahan atau kendala). Faktor eksternal terdiri dari *Opportunity* (peluang) dan *Threat* (ancaman). Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai Strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu

3.5.1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Setelah melakukan pengumpulan data, tahapan yang dilakukan selanjutnya dalam menganalisis strategi diatas yaitu seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman menggunakan model

interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh yang bisa digambarkan sebagai berikut :



Sumber :Miles, Huberman dan Saldana, (Sugiyono 2014: 14)
Gambar 3.1 Teknik analisis data kualitatif

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa catatan hasil wawancara dengan pegawai PT Amarta Mikro Fintek Jombang.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Pada pelaksanaannya

reduksi data dilakukan dengan menggunakan analisis internal dan eksternal yang ada di lingkungan sekitar PT Amartha Mikro Fintek Jombang.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014), Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data bisa dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.

Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif yang disertai bagan dan table yang isinya berkaitan dengan penelitian yang akan disajikan dalam analisis SWOT.

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Setelah terkumpul cukup data selanjutnya akan diambil penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.